

SOSIALISASI PENGELOLAAN SAMPAH UNTUK MENINGKATKAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN PADA ANAK- ANAK KAMPUNG AYUKA TIMIKA

Siske Tontong¹, Nisma Kumalasari², Meryanti Simon³, Selmi Tandi Lembang⁴,
Melti Anti Tappi⁵

sisketontong85@gmail.com¹, nsmaa.ks@gmail.com², mariatanduk903@gmail.com³,
selmitandilembang@gmail.com⁴, meltitappi4@gmail.com⁵

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan Timika

ABSTRAK

Peneliti mengambil judul Sosialisasi Pengelolaan Sampah Untuk Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Pada Anak-Anak Kampung Ayuka Timika. Tujuan dari penelitian untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak SD Negeri Ayuka tentang cara untuk mengelolah sampah dengan benar, dari barang sekali pakai menjadi barang yang bernilai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sosialisasi. Hasil penelitian ini yaitu kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai dengan susunan acara yang telah direncanakan.

Kata Kunci: Sosialisasi, Sampah, Anak-Anak.

ABSTRACT

The researcher took the title 'Socialization of Waste Management to Increase Environmental Awareness Among Children of Ayuka Village, Timika.' The purpose of this research is to provide an understanding to the elementary school children of SD Negeri Ayuka about how to properly manage waste, turning single-use items into valuable goods. The method used in this research is socialization. The result of this research is that the activity was able to run well according to the planned schedule.

Keywords: Work Discipline, Employee Performance.

PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah menjadi salah satu permasalahan lingkungan serius yang tidak hanya dihadapi oleh satu negara, melainkan seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia. Meningkatnya jumlah penduduk serta tingginya tingkat konsumsi masyarakat telah berkontribusi pada bertambahnya volume sampah setiap harinya. Menurut Amalia dan Putri (2021), lonjakan jumlah penduduk dapat berdampak signifikan pada penumpukan sampah. Kondisi ini semakin diperparah dengan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah. Asteria dan Heruman (2016) menjelaskan bahwa minimnya kesadaran tersebut salah satunya disebabkan oleh anggapan bahwa sampah tidak memiliki nilai ekonomis, sehingga masyarakat kurang termotivasi untuk mengelolanya dengan baik.

Pembuangan sampah yang tidak dikelola secara tepat tentu berdampak negatif, baik bagi lingkungan maupun kesehatan masyarakat. Sampah yang menumpuk dapat mencemari tanah, air, dan udara, sekaligus menjadi sumber berkembang biaknya vektor penyakit seperti lalat, nyamuk, dan serangga lainnya yang dapat memicu berbagai masalah kesehatan.

Permasalahan sampah juga dirasakan di wilayah Papua, termasuk di Kampung Ayuka, Timika. Pertumbuhan penduduk, perubahan pola konsumsi, serta penggunaan produk sekali pakai yang semakin masif telah menyebabkan volume sampah terus meningkat. Hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak di Kampung Ayuka belum memahami konsep dasar pengelolaan sampah. Mereka

cenderung membuang sampah secara sembarangan tanpa memilahnya, sehingga berbagai jenis sampah bercampur menjadi satu. Hal ini disebabkan karena anak-anak masih kurang pengetahuan dan kebiasaan dalam memilah sampah akibat keterbatasan sarana maupun edukasi yang berkelanjutan.

Kondisi penumpukan sampah yang tidak terkelola dengan baik ini pada akhirnya menimbulkan dampak serius, baik bagi kesehatan masyarakat maupun kelestarian lingkungan di Kampung Ayuka. Melihat kondisi tersebut, diperlukan upaya strategis untuk menanamkan pemahaman dan membentuk perilaku peduli lingkungan sejak usia dini.

METODE PENELITIAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dijalankan di Kampung Ayuka Timika pada tanggal 27 Agustus 2025 dengan judul “Sosialisasi Pengelolaan Sampah Untuk Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Pada Anak-Anak Kampung Ayuka Timika”. Program ini dilaksanakan di Balai Desa Kampung Ayuka yang melibatkan para siswa-siswi Sekolah Dasar (SD) Negeri Ayuka Timika. Program PKM ini memiliki beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahapan Analisis Kebutuhan

Tahapan ini merupakan langkah awal yang dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kampung ayuka. Berdasarkan hasil pengamatan, permasalahan yang ditemukan adalah sebagian besar siswa-siswi masih belum terbiasa membuang sampah pada tempatnya dan tidak melakukan pemilahan sampah serta kurangnya ketersediaan tempat sampah di sekitaran lingkungan sehingga membuat siswa-siswi kesulitan untuk mempraktikkan kebiasaan membuang dan memilah sampah dengan benar.

2. Tahapan Persiapan

- a. Melakukan survei atau observasi tempat kegiatan yang bertujuan untuk menganalisa situasi dan melihat kondisi obyektif subjek penelitian.
- b. Melakukan koordinasi dengan pihak kepala kampung ayuka, kepala rumah pintar ayuka, dan kepala sekolah SD negeri ayuka untuk permohonan izin kegiatan dan menyampaikan informasi mengenai rancangan pelaksanaan serta dilanjutkan dengan diskusi penentuan jadwal kegiatan.
- c. Menyiapkan kelengkapan yang diperlukan untuk kegiatan, mulai dari penyiapan materi, spanduk, dan bingkisan untuk anak-anak.

3. Rancangan Evaluasi

Rancangan evaluasi dalam kegiatan ini dilakukan untuk menilai sejauh mana tujuan PKM tercapai. Penilaian dilakukan dengan melihat keterlibatan aktif anak-anak SD Negeri Ayuka selama proses kegiatan, mulai dari mengikuti penyampaian materi, serta berpartisipasi dalam diskusi. Evaluasi mencakup tiga aspek utama, yaitu evaluasi proses, hasil, dan dampak. Evaluasi proses difokuskan pada tingkat partisipasi dan interaksi anak-anak dalam kegiatan. Evaluasi hasil dilakukan dengan menggunakan sesi tanya jawab sederhana serta evaluasi dampak diarahkan pada perubahan sikap dan kebiasaan anak-anak dalam membuang dan memilah sampah pada kehidupan sehari-hari. Dengan rancangan evaluasi ini, diharapkan kegiatan PKM tidak hanya berdampak sementara, tetapi juga mampu memberikan manfaat berkelanjutan bagi anak-anak dan lingkungan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2025 di Balai Desa Kampung Ayuka, Timika. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan susunan acara yang telah direncanakan. Peserta kegiatan adalah siswa-siswi SD Negeri Ayuka Timika yang didampingi oleh guru-guru serta dihadiri oleh perwakilan kepala kampung.

Acara diawali dengan pertemuan dan koordinasi bersama kepala kampung dan kepala sekolah, kemudian dilanjutkan dengan pembukaan acara serta sambutan-sambutan. Setelah sambutan, pemateri menyampaikan materi tentang cara memisahkan sampah sesuai jenisnya dan cara mengelolah sampah dengan baik, setelah penyampaian materi adapun sesi berinteraksi bersama adik-adik SD, setelah selesai di tutup dengan pembagian bingkisan kepada adik-adik yang ikut serta dalam kegiatan tersebut.

Dalam sosialisasi yang kami laksanakan telah disampaikan jenis-jenis sampah (Organik, Anorganik, dan B3) dan penerapan 3R (reduce, reuse, rycle) dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman anak-anak tentang pentingnya pemilahan sampah dan mengembangkan keterampilan anak-anak dalam mengelolah sampah sekali pakai (anorganik) menjadi kerajinan tangan yang bernilai.

Sampah organik ini mudah terurai dan menjadi pupuk alami yang baik untuk tanaman. Sampah anorganik adalah sampah yang berasal dari bahan-bahan yang tidak mudah terurai seperti plastik, kaca, logam, dan kertas. Jenis sampah ini sulit diuraikan dan dapat menimbulkan dampak negatif pada lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Terakhir adalah Sampah B3 atau Bahan Berbahaya dan Beracun adalah sampah yang mengandung bahan-bahan kimia berbahaya dan beracun seperti limbah medis, baterai, cat, pestisida, dan obat-obatan. Sampah B3 perlu dikelola dengan hati hati karena dapat berdampak buruk pada kesehatan dan lingkungan.

Cara pengelolaan sampah secara sederhana dapat diklasifikasikan menjadi 3 yaitu: yang pertama Pengurangan Sampah (Reduce) Pengurangan sampah atau reduce adalah cara mengurangi penggunaan bahan-bahan yang sulit diuraikan seperti plastik, kertas, dan logam. Pengurangan sampah juga dapat dilakukan dengan cara mendaur ulang barang-barang yang sudah tidak terpakai menjadi barang baru. Kedua pemanfaatan kembali (Reuse) adalah cara pemanfaatan sampah dengan menggunakannya kembali untuk keperluan yang sama atau berbeda. Terakhir mendaur ulang (Recycle) adalah cara mengelolah sampah dengan mengubahnya menjadi barang baru yang memiliki nilai atau manfaat.

Dari sosialisasi ini adapun evaluasi proses yang diukur pada tingkat partisipasi dan interaksi anak-anak dalam kegiatan. Evaluasi hasil ini diukur dengan menggunakan sesi tanya jawab sederhana guna mengetahui peningkatan pengetahuan mengenai jenis-jenis sampah dan cara pengelolahannya.

Dengan keberhasilan dari rancangan evaluasi tersebut, diharapkan kegiatan PKM tidak hanya berdampak sementara, tetapi juga mampu memberikan manfaat berkelanjutan bagi anak-anak dan lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Sosialisasi Pengelolaan Sampah untuk Meningkatkan Kepedulian Lingkungan pada Anak-Anak Kampung Ayuka Timika” telah terlaksana dengan baik sesuai rencana. Kegiatan ini mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa-siswi SD Negeri Ayuka Timika mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui pemilahan sampah

organik dan anorganik. Dari kegiatan ini dukungan dari guru-guru, pihak sekolah, serta masyarakat kampung memberikan kontribusi besar bagi keberhasilan kegiatan ini. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan lahir kebiasaan positif di lingkungan sekolah maupun masyarakat Kampung Ayuka, sehingga tercipta lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman.

SARAN

Saran yang diberikan dalam laporan ini merupakan tindak lanjut dari hasil kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah yang telah dilaksanakan pada anak-anak di Kampung Ayuka, Timika. Mengingat pentingnya keberlanjutan program, maka diperlukan langkah-langkah strategis agar manfaat kegiatan tidak berhenti hanya pada saat pelaksanaan, melainkan dapat memberikan dampak jangka panjang bagi masyarakat. Oleh karena itu, beberapa saran perlu disampaikan kepada pihak-pihak terkait sebagai bentuk rekomendasi.

Pertama, bagi anak-anak dan masyarakat Kampung Ayuka, diharapkan agar pengetahuan yang telah diperoleh dapat terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui kebiasaan sederhana, seperti memilah sampah organik dan anorganik serta membuang sampah pada tempatnya.

Kedua, pihak sekolah, khususnya SD Negeri Ayuka Timika, diharapkan dapat melanjutkan kegiatan serupa melalui integrasi materi pengelolaan sampah ke dalam pembelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler, sekaligus menyediakan sarana pendukung berupa tempat sampah terpilah. Ketiga, pemerintah kampung bersama lembaga terkait diharapkan turut berperan aktif dalam menyediakan fasilitas pengelolaan sampah serta mengembangkan program berkelanjutan, seperti pelatihan daur ulang atau pembuatan kompos, sehingga masyarakat dapat lebih mandiri dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Selanjutnya, bagi tim pengabdian di masa mendatang, sangat dianjurkan untuk mengembangkan kegiatan pendampingan jangka panjang, misalnya dengan membentuk komunitas peduli sampah atau bank sampah anak, sehingga gerakan ini dapat terus berjalan secara berkesinambungan.

Terakhir, bagi pengembangan akademik, kegiatan ini dapat dijadikan dasar penelitian lebih lanjut mengenai perubahan perilaku lingkungan anak-anak dalam jangka menengah maupun panjang, sehingga mampu memperkaya literatur akademik sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam perumusan model edukasi lingkungan yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arslan, N. (2025). Effects of the "Don't Waste! – Recycle" Programme on developing waste management awareness in preschool children. *Health Education Journal*. <https://doi.org/10.1177/00178969241241200>
- Febria, D. D., Hardianti, S., Lestari, R. R., ZR, Z., Ningsih, F., & Angraini, D. N. (n.d.). Sosialisasi Pengenalan Dan Pemilahan Jenis Sampah Organik Dan Anorganik Di Panti Asuhan Kasih Ibu Kabupaten Kampar.
- Fernanda, N. T., Rohmah, I. N., Hanafi, E. A., Meliana, F., Fasya, F., & Khairiyakh, R. (2023). Peningkatan Kesadaran terhadap Lingkungan Melalui Edukasi Manajemen Sampah di Sekolah Dasar Desa Ngrombo, Sukoharjo.
- Gusti, A., Humairah, F. Al, Iqbal, M., DN, F. I., Ramadani, D., Putri, A., & Agesta. (n.d.). Sosialisasi Pemilahan dan Pengelolaan Sampah Berbasis 3R Pada Siswa SDN 07 Kampung Pinang, Kota Padang. *Journal of Public Health and Community Services - JPHCS*, Vol. 1(No. 2), 65–69.
- Kadaria, U., Nugraheni, P. W., Aprillia, R., Pramadita, S., & Asbanu, G. C. (n.d.). Edukasi Pengelolaan Sampah kepada Siswa SDIT Wisata Hasanah melalui Kuliah Lapangan ke TPA Batu Layang. *Jurnal Abdimas Madani dan Lestari (JAMALI)*, Vol. 07(Issue. 02), 206–

215.

- Khan, S., & Ahmed, R. (2020). Impact of environmental awareness programs on waste reduction behavior among school children in South Asia. *Waste Management & Research*, *38*(7), 742–751. <https://doi.org/10.1177/0734242X20923425>
- Lee, S., & Mew, K. (2019). Environmental education in primary schools: A systematic review of interventions and outcomes. *Journal of Cleaner Production*, *234*, 983–994. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.06.152>
- Ligouw, Y., Rondonuwu, R., Salmon, A., Waani, M., Pianaung, L., Mamondol, E., Wawondos, I., Pangkey, T., Nayoan, G. K., & Nainggolan, A. M. (2023). Sosialisasi Pengelolaan Sampah di Desa Munte Minahasa Selatan. *DEDICATIO Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.4(No.1), 57–64.
- Mohan, K., et al. (2022). Does environmental education benefit environmental outcomes in children and adolescents? A meta-analysis. *Environmental Education Research*, *28*(5), <https://doi.org/10.1080/13504622.2021.2009850> 713–738.
- Olii, N. S. A., Alfius, D. E., Isyanita, Ummi, L. Y., Datutasik, N., Allo, Turu', V., & Riskiyan, S. (2023). Edukasi Pengolahan Sampah untuk Meningkatkan Pengetahuan Murid di SD Negeri 14 Tapole. *Jurnal PPPKMI*, Vol. 01(No. 2), 13–19.
- Pan, J., et al. (2024). Exploring waste separation using an extended Theory of Planned Behavior: comparisons between children and adults. *Frontiers in Psychology*, *15*, 1369806. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1369806>
- Pham, T., & Hoang, M. (2021). Enhancing children's pro-environmental behavior through school-based waste management programs in Vietnam. *Sustainability*, *13*(9), 5032. <https://doi.org/10.3390/su13095032>
- Satyahadewi, N., Mushawwir, A., Aprilia, S., & Wahyuni, S. (n.d.). Sosialisasi Dan Pendampingan Masyarakat Dalam Memajukan Ekowisata Pantai Batu Burung Kota Singkawang Kalimantan Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2(No. 1), 16 – 23.
- Silva, R., & Gomez, P. (2018). Promoting recycling habits among elementary school students through environmental education campaigns. *Resources, Conservation and Recycling*, <https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2018.01.014> 132, 45–52.
- Wijaya, H. (2023). Pendampingan Pengelolaan Sampah Bebas Penyakit Berbasis Sekolah Dan Madrasah.